

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *capital adequacy ratio* (CAR) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.
2. Variabel *non performing loan* (NPL) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.
3. Variabel *return on asset* (ROA) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan-keterbatasan yang perlu untuk dilakukan penyempurnaan oleh penelitian selanjutnya, yaitu kemampuan dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen masih kecil. Sehingga, masih banyak faktor yang dapat lebih memberikan dampak atau pengaruhnya terhadap penyaluran kredit perusahaan perbankan di Indonesia,

seperti: krisis makro ekonomi, pengetatan peraturan perbankan pemerintah, dan lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang memiliki keterbatasan di atas, maka saran perbaikan yang dapat diajukan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah

1. Pihak internal perbankan konvensional agar selalu meningkatkan kualitas perkreditan atau pengalokasian dananya agar tetap stabil sehingga keuntungan yang ditargetkan dapat terus tercapai.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel independen lain, seperti: struktur kepemilikan, krisis makro ekonomi, dan pengetatan peraturan perbankan pemerintah agar memberikan inovasi korelasi penelitian.
3. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan periode waktu penelitian yang lebih panjang dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi penyaluran kredit secara lebih luas.
4. Masyarakat umum mulai belajar untuk lebih memahami laporan keuangan perusahaan secara seksama agar terhindar adanya kesalahan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.